

IDENTITAS PEREMPUAN BARAT DAN TIMUR DALAM *STUPEUR ET TREMBLEMENTS* KARYA AMÉLIE NOTHOMB

Oleh: Yeni Artanti

ABSTRAK

Pengarang menyampaikan suatu pesan melalui naratif. Apa isi naratif (*story/history*) dan bagaimana naratif itu disampaikan (*discourse*) menjadi menarik untuk dikaji agar pesan termaknai. Penelitian berjudul "Naratif Identitas Barat dan Timur dalam *Stupeur et Tremblements* karya Amélie Nothomb" ini bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan bagaimana naratif tentang identitas perempuan Barat dan Timur disampaikan melalui roman tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif reflektif terhadap teks dengan menggunakan landasan teori naratif identitas yang berkaitan dengan teori budaya dan psikologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh perempuan Barat, warga negara Belgia, direpresentasi melalui tokoh "Je" atau "Saya" yang bernama Amélie, merupakan bahwasan dari tokoh perempuan Timur-Jepang, bernama Nona Mori Fubuki. Kedua perempuan ini bekerja di bawah tekanan para tokoh laki-laki di perusahaan Jepang bernama Yumimoto. Tokoh Amélie sebagai tokoh perempuan Barat selalu mencoba menegosiasikan subordinasi terhadap dirinya, meskipun selalu gagal dan berakhir tragis; sementara tokoh Nona Mori Fubuki selalu bertahan meskipun itu menyakitkan. Roman ini memberikan gambaran kekuatan perempuan dalam bertahan untuk sama-sama mengaktualisasikan dirinya sendiri. Amélie dengan budaya Baratnya memilih untuk mengundurkan diri setelah satu tahun mencoba bekerja di Jepang dan kembali ke Belgia untuk menjadi penulis; sementara Nona Mori Fubuki bertahan untuk tetap bekerja di perusahaan yang sama, Yumimoto. Melalui roman ini, pembaca dapat merefleksikan diri, betapa proses 'pemahaman diri' dan budaya bukanlah hal yang mudah dan perlu proses yang cukup lama.

Kata-kata kunci : ***hegemoni, narasi, representasi, barat-timur, budaya.***

Kata Kunci: *hegemoni, narasi, representasi, barat-timur, budaya.*